

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
10 Nopember 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (09 November 2017) ditutup melemah sebesar -6.92 poin atau -0.11% ke level 6,042.46 dengan total nilai transaksi mencapai Rp8.07 triliun.

Today Recommendation

Aksi *profit taking* atas saham perbankan, telko, konstruksi, properti, dan automotif menjadi faktor IHSG melemah -0.11% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-181.02 miliar dihari Kamis sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-24.14 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-52.94 trilion atau turun sangat tajam sekitar -183.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Jumat ini IHSG kami perkirakan berpotensi terkena tekanan jual lanjutan seiring kejatuhan EIDO -0.52%, DJIA -0.43%, Nikel -3.15%, Coal -0.31%, Tin -0.13%, dan CPO -0.39%.

PT Astra International Tbk (ASII) memperkirakan belanja modal pada tahun 2018 mencapai Rp14 triliun-Rp15 triliun. Sementara serapan belanja modal hingga September 2017 sudah mencapai Rp10.8 triliun, dari rencana Rp17 triliun hingga akhir tahun. Alokasi belanja modal selama sembilan bulan tahun ini, paling banyak pada segmen alat berat dan pertambangan yakni senilai Rp4.48 triliun. Sementara itu, segmen otomotif dan jasa keuangan masing-masing senilai Rp1.11 triliun dan Rp216 miliar. ASII mengalokasikan belanja modal untuk segmen agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi serta properti masing-masing Rp1.18 triliun, Rp1.71 triliun, Rp141 miliar dan Rp2 triliun.

BUY: BRPT, TPIA, ADRO, PTBA, INDY, AALI, BBNI, SIMP, PGAS, GGRM, SMRA, PPRO, ISAT, JSMR

BOW: HRUM, ASII, BMRI, BBRI, WIKA, WSBP, WTON, LSIP, SSMS, UNVR,TOTL, HMSP, SMGR, APLN, SRIL, TLKM, ITMG, BBKA, UNTR, CPIN, EXCL, INCO, TINS, PWON, ADHI, PTPP, AKRA, INTP, CTRA, JPFA, BSDE, ICBP, INDF

Market Movers (10/11)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,513 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 226 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat melemah 101 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,042.46	345.71
-6.92 (-0.11%)	-1.17 (-0.34%)

08/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -181.01
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -23,835.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,553
Value (billion Rp)	8,027
Market Cap.	6,688
Average PE	12.9
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,515
	-2 (-0.02%)
IHSG Daily Range	5,994 - 6,065
USD/IDR Daily Range	13,460 - 13,565

GLOBAL MARKET (09/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,461.94	-101.42	-0.43
NASDAQ	6,750.05	-39.06	-0.58
NIKKEI	22,868.71	-45.11	-0.20
HSEI	29,136.57	+228.97	+0.79
STI	3,423.91	+2.66	+0.08

COMMODITIES PRICE (09/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.09	+0.28	+0.49
Batubara US/ton	94.70	-0.40	-0.42
Emas US/oz	1,286.10	+4.40	+0.34
Nikel US/ton	12,300.00	-400.00	-3.15
Timah US/ton	19,425.00	-25.00	-0.13
Copper US/Pound	3.09	+0.007	+0.23
CPO RM/ Mton	2,809.00	Unch	Unch

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) membukikan penjualan sebanyak 16,5 juta ton sepanjang kuartal 3/ 2017 atau 70,21% dari target penjualan pada tahun 2017 sebanyak 23,5 juta ton dimana dari jumlah tersebut, sebanyak 98% telah terkontrak. Sepanjang kuartal 3/2017, pasar ekspor batu bara perseroan cukup beragam dimana Jepang menjadi penyerap terbanyak dengan komposisi sebanyak 22% dari total penjualan, dan disusul dengan China dan Thailand masing-masing sebesar 19% dan 14%. Sementara, pasar domestik menyerap 11% dari total penjualan batu bara perseroan. Khusus di kuartal III/2017, perseroan menjual batu bara sebanyak 5,6 juta ton, atau turun 1% dibandingkan dengan kuartal II/2017. Kendati demikian, pada kuartal tersebut, perseroan meraup pendapatan sebanyak US\$415 juta atau naik 9% dibandingkan kuartal sebelumnya akibat membaiknya harga jual rata-rata (average selling price/ ASP) yang meningkat 8% menjadi US\$73,9 per ton pada kuartal III/2017. Dari sisi produksi, kinerja perseroan pada kuartal III/2017 juga menunjukkan kenaikan dengan menghasilkan batu bara sebanyak 5,7 juta ton, meningkat dari 5,1 juta ton pada kuartal II/2017. Perseroan menargetkan produksi batu bara pada kuartal IV/2017 bisa mencapai 6,4 juta ton sehingga mendorong pencapaian produksi pada tahun ini ke level 22,6 juta ton. Target produksi tahun ini, lebih rendah 11,72% dibandingkan realisasi produksi pada tahun lalu yang mencatatkan sebanyak 25,6 juta ton. Hanya saja, perseroan menilai kinerja produksi batu bara sepanjang periode Januari-September 2017 lebih rendah dari target karena kendala cuaca baik di tambang Indominco, Trubaindo, Bharinto dan Jorong.

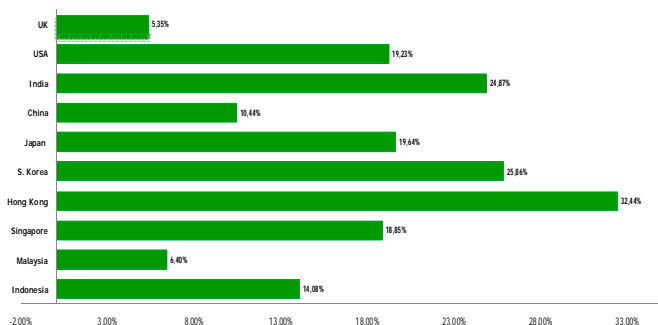
PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II 2017 senilai Rp 800 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II SMRA, dengan target perolehan dana maksimal Rp 3 triliun. Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan, obligasi ini bertenor tiga tahun hingga 28 November 2020, dengan kuponnya sebesar 8,8% per tahun. Perseroan akan menggunakan dana hasil obligasi untuk melunasi sebagian utang yang dimilikinya. hingga 30 September 2017, Perseroan mencatat saldo *outstanding* utang Rp 7,5 triliun. Obligasi Perseroan memperoleh rating idA+ dari lembaga pemeringkat Pefindo. Indo Premier Sekuritas, Mandiri Sekuritas dan BCA Sekuritas menjadi penjamin emisi obligasi SMRA. Masa penawaran obligasi dimulai pada 21 November hingga 23 November untuk dilanjutkan tanggal penjatahan pada 24 November. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 29 November.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan akan menerbitkan obligasi senilai US\$ 300 juta atau setara Rp 4 triliun. Respons pasar atas obligasi ini terbilang positif. Hal ini tercermin dari banyaknya permintaan investor global atas obligasi tersebut, *Orderbook* sempat mencapai puncaknya pada US\$ 3,4 miliar. Hal ini berarti obligasi global Perseroan mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* hingga 11,3 kali. Tingginya *oversubscribed* membuat Perseroan memiliki peluang untuk kembali menekan besaran *yield*. Perseroan akan menggunakan dana hasil obligasi global ini untuk mendanai rencana ekspansi jangka panjang perusahaan.

PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ). Perseroan berencana membangun proyek *mixed-use development* yang berlokasi di pinggir Jakarta, pada lahan seluas 5 hektare (ha). Investasi yang dibutuhkan minimal Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun. Perseroan sudah menyiapkan *capital expenditure* (capex) Rp 500 miliar. Sebagian dana capex akan digunakan untuk menambah cadangan lahan (*landbank*). Hingga saat ini Perseroan memiliki *landbank* seluas 25 ha di wilayah Alam Sutera, Serpong, Bali dan Kalimantan. Harga saham Perseroan kemarin ditutup berada di posisi Rp 760 per saham. Sejak IPO 28 April 2017 hingga kemarin, harga saham Perseroan sudah menanjak 245%.

PT Lautan Luas Tbk (LTLS). Perseroan akan merilis obligasi senilai Rp 650 miliar. Obligasi tersebut merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan II LTLS maksimal Rp 1 triliun. Obligasi Rp 650 miliar itu merupakan penerbitan Tahap II. Obligasi tersebut positif bagi Perseroan karena untuk keperluan operasional perusahaan. Kupon yang ditetapkan diprediksi tidak akan membebani perusahaan sehingga cukup menarik di mata investor. Obligasi Perseroan tahap II terbagi dalam dua seri, seri A memiliki nilai pokok Rp 364,5 miliar dengan kupon 9% per tahun dan tenor tiga tahun hingga 28 November 2020. Sedangkan, Seri B memiliki nilai pokok Rp 285,5 miliar, dengan kupon yang ditetapkan sebesar 10% dengan tenor hingga 2022. Seluruh dana hasil obligasi akan digunakan untuk modal kerja. Obligasi Perseroan tahap II ini memperoleh rating idA- dari lembaga Pemeringkat Pefindo.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.08%
KLSE	Malaysia	6.40%
STI	Singapore	18.85%
Hang Seng	Hong Kong	32.44%
Kospi KS11	S. Korea	25.86%
Nikkei 225	Japan	19.64%
SSE Comp	China	10.44%
S&P Sensex	India	24.87%
DJIA	USA	19.23%
FTSE 100	UK	5.35%
All Ordinaries	Australia	7.05%

Monday, 06 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Eurogroup Meetings

CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Ex Date
- MEDC : Public Expose Going
- SRIL : RUPS Going
- TPIA : Public Expose Going
- HADE : RUPS Going

Tuesday, 07 November 2017

- China : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- MLBI : Cash Dividend Ex Date
- JGLE : RUPS Going
- MMLP : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 08 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- LPCK : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Dist Date
- MRAT : Public Expose Going
- MREI : Right Issue Cum Date

Thursday, 09 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Cum Date
- BNII : Public Expose Going
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- PALM : Cash Dividend Dist Date
- WOMF : Public Expose Going

Friday, 10 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Ex Date
- MMLP : Right Issue Rec Date
- SMSM : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,862	21.8	BMRI	911	11.4	SMDM	27	22.7	SQMI	-56	-12.0
IIKP	597	7.0	BBRI	783	9.7	GOLD	90	22.0	APII	-28	-11.5
ELSA	395	4.6	TLKM	541	6.7	DNAR	60	21.4	WAPO	-12	-11.1
BUMI	362	4.2	BBCA	345	4.3	BDMN	875	18.0	VIVA	-32	-10.7
RIMO	292	3.4	ASII	238	3.0	BBLD	70	13.7	MTWI	-30	-9.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2040	30	1965	2085	BUY
TPIA	28450	150	27663	29088	BUY
INFRASTRUKTUR					
INDY	2700	190	2260	2950	BUY
JSMR	6725	25	6488	6938	BUY
TLKM	4160	60	4010	4250	BUY
PERTANIAN					
AALI	14700	50	14450	14900	BUY
LSIP	1560	0	1538	1583	BOW
SSMS	1510	0	1428	1593	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1830	10	1765	1885	BUY
ITMG	21150	-25	20413	21913	BOW
MEDC	780	-5	753	813	BOW
PTBA	11800	50	11325	12225	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	77250	725	72913	80863	BUY
INDF	7950	-125	7788	8238	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	98	1	95	101	BUY
BMTR	610	5	585	630	BUY
MNCN	1655	120	1415	1775	BUY
BABP	51	-1	49	55	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1065	-15	1020	1125	BOW
MSKY	970	0	970	970	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1730	-40	1683	1818	BOW
PPRO	210	2	200	218	BUY
PTPP	2820	-50	2695	2995	BOW
PWON	625	-15	610	655	BOW
SMRA	1015	5	990	1035	BUY
WIKA	2010	-30	1935	2115	BOW
WSKT	2140	-30	2035	2275	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8275	-25	8138	8438	BOW
KEUANGAN					
AGRO	575	0	553	598	BOW
BBCA	20800	0	20388	21213	BOW
BBNI	7975	100	7738	8113	BUY
BBRI	16450	0	16225	16675	BOW
BBTN	2870	-20	2685	3075	BOW
BJTM	685	-5	665	710	BOW
BMRI	7075	-100	6938	7313	BOW
BNII	304	2	297	309	BUY
PNBN	1240	-10	1200	1290	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
AKRA	7325	-175	7075	7750	BOW
LINK	5000	20	4840	5140	BUY
MAPI	6500	100	6225	6675	BUY
UNTR	34100	-150	33013	35338	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.